



Analisis Penggunaan Metode Tilawati dalam Mengoptimalkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Siswa Kelas 7 di MTS Muhammadiyah 1 Malang

Munhidatul Ummah¹, Vika Nurul Mufiah²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia,

E-mail: vikanurulm@unusia.ac.id

Article Information

<http://journal.unusia.ac.id/index.php/mozaic/>

DOI:

Informasi Artikel

Naskah diterima: 20
September 2022

Naskah direvisi: 10
Oktober 2022

Naskah disetujui: 20
Oktober 2022

Naskah dipublish: 31
Oktober 2022

Abstact

The inability of students to read the Qur'an properly and correctly in accordance with the rules of recitation is caused by disorder or crowds when reading the Qur'an, causing students to be less focused in participating in learning. Therefore, this study aims to find out how the results of the analysis of the application of the tilawati method to Al-Qur'an reading subjects. The method in this study uses a qualitative method with a class action research type. The results showed that in the two cycles that had been carried out there was an increase in Al-Qur'an reading in MTS Muhammadiyah I Malang students, namely by 54% and 92%.

Abstrak

Keywords Ability to Read Al-Qur'an, Tilawati Method

Kata Kunci
Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Metode Tilawati

Belum mampunya siswa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid disebabkan karena ketidaktertiban atau ramai ketika membaca Al-Qur'an, sehingga menyebabkan siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil analisis penerapan metode tilawati terhadap mata pelajaran membaca Al-Qur'an. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan dalam dua siklus yang telah dilaksanakan terdapat peningkatan membaca Al-Qur'an pada siswa MTS Muhammadiyah I Malang yaitu sebesar 54% dan 92%.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terbagi menjadi beberapa macam yakni Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Al-Quran dan Hadits, Fiqih, dan Akidah Akhlak. Namun, dari keseluruhan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, materi pembelajaran Al-Qur'an adalah mata pelajaran paling agung sebab seluruh mata

pelajaran mengindik pada Al-Qur'an, karena keseluruhan mata pelajaran ini meliputi mata pelajaran umum seperti sains, teknologi, dan seluruh mata pelajaran agama.¹

Dalam sebuah pembelajaran terdapat berbagai macam faktor untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam belajar diantaranya yaitu pendekatan, strategi, dan pemilihan metode dalam pembelajaran. Menurut peneliti dalam pembelajaran membaca Al-Quran diperlukan memilih metode yang baik dan tepat sehingga memberikan suasana belajar yang kondusif dan efisien, serta dibutuhkan ketrampilan agar bisa membaca dengan tartil, perlahan-lahan, tidak terburu-buru, baik sesuai makhroj dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.²

Namun, problematika yang ditemukan di lapangan di era remaja milenial sekarang banyak siswa yang belum sepenuhnya lancar membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid sehingga membuat siswa sendiri sulit dalam beradaptasi mengikuti mata pelajaran membaca Al-Quran yang di laksanakan di sekolah. Hasil observasi peneliti menemukan permasalahan bahwa siswa di MTS Muhammadiyah 1 Malang belum semua bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Adapun faktor yang mempengaruhi siswa belum semua mampu membaca Al-Quran yakni ketidak tertiban atau ramai ketika pembelajaran membaca Al-Quran berlangsung yang mengakibatkan siswa kurang fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta berpengaruh terhadap siswa yang berusaha fokus mengalami keterlambatan serta membuat jam mata pelajaran tersebut semakin panjang. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian analisis mengenai metode tilawati yang akan di praktikkan sebagai pengganti metode yang sebelumnya telah dilaksanakan di sekolah tersebut. Di antara berbagai metode pembelajaran dalam membaca Al-Quran peneliti memilih metode Tilawati untuk menjadi variabel bebas dan kemampuan belajar membaca Al-Quran sebagai variabel terikat. Metode merupakan salah satu komponen operasional ilmu yang mengandung potensi bersifat mengarahkan materi pelajaran kepada tujuan yang hendak dicapai melalui proses tahap demi tahap.³

Peneliti memilih menggunakan metode tilawati adalah karena metode tilawati

¹Khon, A. M. (2012). *Hadits Tarbawi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

²Fathoni, A. (2017). *Petunjuk Praktek Tahsin Tartil Al-Quran Metode Maisura*. Jakarta: Yayasan Bengkel Metode Maisura.

³Asyari, M. K. (2014). *Metode Pendidikan Islam*. Jurnal Qathruna, 193-194.

menawarkan sistem pembelajaran Al-Quran yang mudah, efektif, dan efisien demi mencapai kualitas membaca yang tepat dan baik. Metode tilawati ini menggabungkan metode pengajaran antara klasikal dengan privat secara seimbang yang memberikan waktu lebih singkat dengan kualitas yang diharapkan.⁴

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dalam metode penelitian tindakan kelas, status peneliti sebagai pengajar dan penganalisa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu *Experiencing, Enquiring, dan Examining*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan terbagi menjadi tiga yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

KAJIAN TEORI

Metode Tilawati

Metode tilawati adalah metode belajar Al-Quran dengan menggunakan nada-nada tilawah serta pendekatan dengan seimbang secara klasikal melalui individual atau kelompok menggunakan teknik baca simak.⁵

Menurut Misbahul Munir metode tilawati adalah sebuah cara belajar membaca Al-Quran dengan ciri khas menggunakan lagu rost dengan pembiasaan pendekatan secara imbang yakni pendekatan klasikal dan individual dengan cara baca simak. Rost adalah sebuah teknik gerak ringan dan cepat.⁶

Jadi dapat di simpulkan bahwa metode tilawati adalah suatu cara atau teknik yang digunakan oleh pendidik terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Quran dengan berhati-hati, dengan pendekatan klasikal dan menggunakan lagu rost. Metode tilawati disusun pada tahun 2002 oleh Drs. H. Hasan Sadzili, Drs. H. Ali

⁴Akhmad Buhaiti, C. S. (2021). *Modul Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Telaah) Kementerian Agama*. Serang: A-Empat.

⁵Ainna Amalia FN, C. A. (2015). *Implementasi Metode Tilawati Dalam Menghafal Bacaan Sholat Di TPQ Miftahul Hidayah Gondang Nganjuk Jawa Timur*. Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan, dan Teknologi.

⁶Salma Nadhifa Asy-Syahida, d. A. (2020). *Studi Komparasi Metode Talaqqidan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia.

Muaffa dkk, kemudian metode tilawati dikembangkan oleh pesantren virtual yang bernama Nurul Falah yang berada di Surabaya.⁷

Teknik Pelaksanaan Metode Tilawati

Teknik dalam pelaksanaan metode tilawati terbagi menjadi dua pendekatan yakni dengan pendekatan individual yang pelaksanaannya dengan teknik baca simak, sedangkan teknik klasikal yakni sebagai tabel di bawah ini :

Tabel 1. Teknik Klasikal Metode Tilawati

Teknik	Guru	Siswa
Teknik 1	Membaca	Mendengarkan
Teknik 2	Membaca	Menirukan
Teknik 3	Membaca Bersama-sama	

Pendekatan dengan metode klasikal ini sejalan dengan teori behavioristik yaitu perubahan yang dapat diamati, dinilai, dan diukur secara konkret, perubahan tersebut terjadi akibat dari rangsangan (*stimulans*) yang yang menimbulkan respon sesuai hukum-hukum mekanistik. Metode tilawati hadir karena masih banyak yang belum bisa dalam membaca Al-Quran dan menulisnya, serta beraneka ragam metode karena perkembangan jaman sehingga membuat lembaga menggunakan beraneka ragam pembelajaran.⁸

Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Menurut Stepen P Robbin kemampuan adalah sebuah kapabilitas atau kapasitas yang dimiliki setiap individu guna menjalankan tugas serta tanggungjawabnya. Menurut Soehardi kemampuan adalah suatu kajian yang menghasilkan nilai-nilai yang bersifat *normative* yang diperoleh dari pengalaman atau hasil belajar.⁹ Jadi dapat disimpulkan

⁷Anwar, S. S. (2016). *Quality Student of Muslim Achievement Quality*. Labuhan batu: Yayasan Doa Para Wali.

⁸Dean Hermawan, R. d. (2021). *Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SDIT Bintang Tangerang Selatan*. Jurnal Konseling Pendidikan Islam.

⁹dosensosiologi.com. (2021). *Pengertian Kemampuan (Ability), Konsep, dan Contohnya*. Retrieved from desensosiologi.com.

bahwa kemampuan (*ability*) adalah kecakapan atau kapasitas yang dimiliki individu untuk melakukan atau menjalankan sebuah tanggungjawab.

Menurut Abuddin Nata, membaca berasal dari kata qara' terdapat dalam Q.S Al-Alaq ayat pertama, secara harfiah qara' artinya menghimpun huruf satu dengan huruf yang lain dan juga kalimat satu dengan kalimat yang lain sehingga membentuk sesuatu yang disebut bacaan.¹⁰

Menurut Andi Rosa Al-Quran adalah qodim untuk makna yang bersifat doktrin yang bermakna universal, namun tetap qodim pada pelafalannya, sehingga Al-Quran dinyatakan bersifat kalam nafsi yang berada dibaitul izzah (al-sama' alduniya) dan semua memiliki muatan yang bermakna muhkamat yang menjadi tempat atau rujukan kembalinya ayat-ayat mutasyabihat, sedangkan AL-Quran diturunkan dibumi kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat jibril disebut kalam lafdzi yang memuat kalam nafsi, dinyatakan tersebut sebab tidak mengandung ayat mutasyabihat namun makna-maknanya memiliki sifat muhtamat.¹¹

Jadi dapat disimpulkan Al-Quran adalah bacaan-bacaan yang indah layaknya sebuah permata yang memancarkan sinarnya yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melau perantara malaikat jibril yang ketika membanyanya terdapat nilai-nilai pahala.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Quran adalah sebuah kapasitas kecakapan individu dalam melaksanakan tugas atau tanggungjawab untuk melafalkan huruf-huruf atau kata kemudian menjadi susunan kalimat dengan pengucapan yang jelas huruf-hurufnya serta panjang pendeknya sesuai kaidah tajwid.

HASIL PENELITIAN

Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di MTS Muhammadiyah 1 Malang dengan pembelajaran membaca Al-Quran dengan menggunakan metode tilawati yang dilakukan menggunakan 2 siklus. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berhasil meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Quran. Siswa mampu

¹⁰Nata, A. (2010). *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

¹¹Rosa, A. (2015). *Tafsir Kontemporer*. Banten: Depdikbud Banten Press.

membaca dan membedakan huruf hijaiyah dan membaca sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar.

Pada tiap pertemuan peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan media pendukung proyektor, dengan posisi tempat duduk membentuk huruf U, menggunakan teknik membaca yaitu: peneliti memberikan contoh cara membacanya kemudian siswa mendengarkan, tahap selanjutnya peneliti membaca kemudian peserta didik mengikuti bacaannya, tahap terakhir seluruh siswa membaca bersama-sama dan setelah menggunakan teknik tersebut selanjutnya menggunakan teknik individu yakni baca simak. Dalam penelitian ini metode tilawati juga mempunyai keunggulan yaitu: memudahkan siswa dalam membaca Al-Quran, penyampaian dalam pembelajaran mudah dipahami siswa, dan menggunakan nada datar yaitu naik dan turun.

Pada siklus 1 pembelajaran membaca Al-Quran dengan menggunakan metode tilawati yakni peneliti sebagai pendidik memberikan intruksi mengenai gambaran atau teknis bagaimana pembelajaran membaca Al-Quran menggunakan metode tilawati yang akan dilaksanakan di dalam kelas kepada siswa. Hal ini dilakukan agar siswa mampu memahami serta bertanggungjawab atas tugasnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa mengikuti setiap pembelajaran sesuai intruksi yang telah peneliti sampaikan. Meningkatnya kemampuan membaca Al-Quran dengan menggunakan metode tilawati di buktikan dengan hasil dari setiap siklus. Sejalan dengan teori kempuan menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan dan menurut Stepen P Robbin adalah sebuah kapabilitas atau kapasitas yang dimiliki setiap individu guna menjalankan tugas serta tanggungjawabnya. Menurut Soehardi kemampuan adalah suatu kajian yang menghasilkan nilai-nilai yang bersifat normatif yang diperoleh dari pengalaman atau hasil belajar.

Hasil analisis terbukti bahwa meningkatnya aktivitas belajar siswa, yang dijabarkan sebagai berikut : ketuntasan klasikal pada siklus 1 berjumlah 6 siswa dengan jumlah presentase 46% yang tuntas dan 7 peserta didik dengan presentase 56% yang belum tuntas, ketuntasan individu pada siklus 1 berjumlah 2 peserta didik dengan presentase 15% yang tuntas dan 11 siswa dengan jumlah presentase 85% yang belum

tuntas, pada siklus 2 ketuntasan klasikal dengan jumlah 12 siswa presentase 92% yang tuntas dan 1 siswa dengan jumlah presentase 8% yang belum tuntas, dan jumlah ketuntasan individu 7 siswa dengan presentase 54% yang lulus dan 6 peserta didik dengan presentase 46% yang belum tuntas, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa sudah meningkat.

Penelitian ini juga dilengkapi dengan wawancara secara langsung terhadap siswa yang ikut serta dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Quran menggunakan metode tilawati dengan hasil bahwa seluruh siswa memberikan respon positif dan menganggap bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Quran dengan menggunakan metode tilawati memberikan bantuan yang baik ketika pembelajaran berlangsung, memberikan pembelajaran yang fun, enjoy, dan seru ketika pelaksanaan pembelajaran.

Dengan demikian PTK ini terbukti mencapai keberhasilan, dalam segi peningkatan kemampuan membaca Al-Quran dengan menggunakan metode tilawati, hal ini melibatkan siswa secara aktif dalam mengikuti setiap pembelajaran yang dilaksanakan, siswa dituntut untuk mengeluarkan suara sedikit keras agar mampu melafalkan bacaan dengan baik dan benar dan juga siswa dituntut untuk membaca secara individu dengan teknik baca simak.

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan tersebut di MTS Muhammadiyah 1 Malang pada semester Ganjil tahun 2022/2023 dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran sesuai dengan tajwid dan dibimbing secara bersama-sama dan dengan cara individu. Penelitian ini juga memiliki keunggulan yakni memiliki lembar wawancara yang mana peneliti melakukan wawancara secara langsung mengenai pengalaman siswa sebelum melakukan pembelajaran membaca Al-Quran dengan menggunakan metode tilawati dan sesudah melakukan pembelajaran membaca Al-Quran dengan menggunakan metode tilawati.

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa metode tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid, karena ketika peneliti melakukan kegiatan proses pembelajaran

membaca Al-Quran dengan metode yang diterapkan disekolah siswa menunjukkan permasalahan sesuai dengan yang dibawa peneliti sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Quran dengan teknik peneliti membaca siswa mengikuti, kemudian peneliti membaca dilanjutkan peserta didik menirukan kemudian peneliti tidak memberikan contoh namun siswa langsung membaca secara bersama-sama, dan tahap terakhir yakni peneliti menggunakan teknik baca simak yaitu siswa membaca kemudian peneliti menyimak.

Kemampuan membaca pada pra siklus tergolong rendah sebab banyak siswa belum mampu membedakan huruf hijayah dalam bahasa lisan, keaktifan, hubungan positif antara siswa lainnya dan dengan pendidik, serta pemahaman siswa dalam pembelajaran membaca Al-Quran. Dalam siklus 1 teknik klasikal tergolong rendah karena ketuntasan sebesar 46% dan belum tuntas sebesar 54%, sedangkan pada teknik individu juga tergolong rendah karena ketuntasan sebesar 15% dan yang belum tuntas sebesar 85%, dan pada siklus 2 teknik klasikal tergolong tinggi dalam ketuntasan yaitu sebesar 92% dengan jumlah yang belum tuntas sebesar 8% dengan teknik individu juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 54% dengan yang belum tuntas sebesar 46%.

Selain dalam perhitungan presentase juga peneliti mengadakan wawancara langsung terhadap siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran membaca Al-Quran dengan metode tilawati yang memberikan hasil akhir bahwa siswa merasa cocok dan menganggap bahwa pembelajaran membaca Al-Quran dengan menggunakan metode tilawati memberikan pengalaman yang positif. sesuai dengan kebutuhan siswa, dan membantu siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran membaca Al-Quran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Buhaiti, C. S. (2021). *Modul Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Telaah) Kementrian Agama*. Serang: A-Empat.
- Ainna Amalia FN, C. A. (2015). *Implementasi Metode Tilawati Dalam Menghafal Bacaan Sholat Di TPQ Miftahul Hidayah Gondang Nganjuk Jawa Timur*. Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan, dan Teknologi.
- Anwar, S. S. (2016). *Quality Student of Muslim Achievement Quality*. Labuhan batu: Yayasan Doa Para Wali.

Analisis Penggunaan Metode Tilawati dalam Mengoptimalkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Siswa Kelas 7 di MTS Muhammadiyah 1 Malang - Munhidatul Ummah, Vika Nurul Mufidah

- Asyari, M. K. (2014). *Metode Pendidikan Islam*. Jurnal Qathruna, 193-194.
- Dean Hermawan, R. d. (2021). *Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SDIT Bintang Tangerang Selatan*. Jurnal Konseling Pendidikan Islam.
- dosensosiologi.com. (2021). *Pengertian Kemampuan (Ability), Konsep, dan Contohnya*. Retrieved from desensosiologi.com.
- Fathoni, A. (2017). *Petunjuk Praktek Tahsin Tartil Al-Quran Metode Maisura*. Jakarta: Yayasan Bengkel Metode Maisura.
- Khon, A. M. (2012). *Hadits Tarbawi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. /kbbi.web.id/tilawati.(t.thn.). Diambil kembali dari <https://kbbi.web.id/tilawati>.
- Nata, A. (2010). *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosa, A. (2015). *Tafsir Kontemporer*. Banten: Depdikbud Banten Press.
- Salma Nadhifa Asy-Syahida, d. A. (2020). *Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia.